

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode positivisme dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif, artinya dengan penelitian ini akan ditelaah berbagai faktor-faktor yang berkaitan dengan penyerapan dana Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah baik pusat dan dekonsentrasi secara mendalam. Adapun faktor-faktor tersebut sebagaimana terlihat pada model analisis di atas adalah perencanaan, penganggaran, pengawasan dan pelaporan. Semua faktor-faktor ini merupakan variabel independent atau variabel bebas sedang efektifitas penyerapan anggaran pembangunan merupakan variabel dependent atau variabel terikat.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap beberapa pimpinan kegiatan, bendaharawan kegiatan dan staf perencanaan dari beberapa unit analisis yang merupakan informan kunci serta mengadakan kuesioner ke lokasi guna mendapatkan data yang lebih lengkap karena berdasarkan kuesioner yang dilakukan akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan.

Langkah selanjutnya melakukan pengkajian terhadap beberapa literatur sehingga dengan studi literatur tersebut akan mendapatkan suatu kerangka teoritik sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan, sedangkan kajian melalui laporan dan data lain yang ada kaitannya adalah dalam rangka mendapatkan data sekunder. Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah terutama permasalahan di bidang pembangunan serta pendanaannya, maka penelitian ini hanya mengungkapkan tentang faktor-faktor apa saja yang besar pengaruhnya terhadap penyerapan anggaran pembangunan di Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independent

Variabel independent penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi proses penyerapan anggaran pembangunan. Dalam hal ini terdapat 4 variabel yang akan dibahas, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Penganggaran (*Budgeting*)
3. Pengawasan (*Controlling*)
4. Pelaporan, Analisis dan Umpan Balik (*Reporting, Analyzing and Feed Back*)

Dalam melakukan penjabaran terhadap model analisis akan diuraikan melalui operasionalisasi konsep berdasarkan pengertian dari masing-masing variabel tersebut.

1. Perencanaan adalah perencanaan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah setiap tahun untuk kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
2. Penganggaran adalah penganggaran yang dilakukan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah dan selalu dikaitkan dengan pendapatan daerah.
3. Pengawasan adalah pengawasan yang dilakukan Menteri Pendidikan Nasional dengan perpanjangan tangan Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional yang didalamnya termasuk pengendalian dan monitoring.
4. Pelaporan, analisis dan umpan balik adalah pelaporan yang dilakukan oleh setiap pimpinan kegiatan terhadap hasil pelaksanaan kegiatan atau program yang dikelolanya.

Variabel-variabel independent tersebut diindikasikan dengan; perencanaan yang terbentuknya tepat waktu dan sesuai dengan tujuan dalam perencanaan strategis. Penganggaran ditunjukkan dengan turunnya anggaran tepat waktu dan terjadwal dengan baik. Pengawasan dijadikan alat ukur dalam memberikan panduan pelaksanaan dijalankan sesuai dengan perencanaan yang ada. Sebagai acuan perbaikan terhadap pelaksanaan

kegiatan, pelaporan dapat digunakan untuk acuan mengadakan perbaikan kegiatan hingga mencapai tujuan yang diinginkan dalam perencanaan.

3.2.2 Variabel Dependen

Dependent variabel adalah efektivitas penyerapan anggaran pembangunan yang pada akhir tahun anggaran selalu terdapat sisa anggaran yang cukup besar atau 7.05 % dari total anggaran pembangunan. Sering dijumpai bahwa dalam organisasi istilah efektivitas dan efisiensi itu selalu ditemukan secara bergandengan. Akan tetapi apabila dilihat dari segi tujuan kedua konsep tersebut sangat berbeda akan tetapi satu sama lain harus saling menunjang demi sempurnanya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah dalam rangka pelaksanaan pembangunan melalui berbagai kegiatan-kegiatan dalam kenyataannya tidak mencapai sarannya, artinya tingkat penyerapan anggaran pembangunan merupakan tingkat efektivitas yang dicapai setiap tahunnya.

3.3 Deskripsi Analisis

Berdasarkan judul penelitian dan hasil yang diharapkan dari penelitian ini akan dikaji empat variabel yang mempengaruhi (*independent variabel*) penyerapan anggaran pembangunan pada setiap tahun anggaran selama lima tahun yaitu tahun anggaran, 2005/2006, 2006/2007, 2007/2008. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran pembangunan dimaksud adalah faktor perencanaan, faktor penganggaran, faktor pengawasan dan faktor pelaporan, analisis dan umpan balik. Deskripsi ini untuk menggambarkan pengaruh dari perencanaan, penganggaran, pengawasan dan pelaporan terhadap penyerapan anggaran pada Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

3.4 Populasi dan Sampel

Unit yang diteliti adalah sebagian besar unit-unit teknis di pusat dan daerah yang memiliki tingkat penyerapan anggaran yang kecil maupun besar.

Adapun informan yang menjadi sumber data dengan menggunakan teknik wawancara adalah para pimpinan kegiatan yang bertindak sebagai pimpinan proyek yang memiliki tanggungjawab terhadap kegiatan dan keuangan yang diberikan kepadanya, bendaharawan kegiatan berlaku sebagai pengelola keuangan, staf perencanaan berperan penting dalam pembuatan rencana kegiatan yang akan dilakukan atau melakukan revisi kegiatan.

Informan lainnya adalah pengawas, bertindak sebagai pengontrol kegiatan yang berlangsung dan pemeriksa internal di Departemen Pendidikan Nasional. Pengawas melakukan tugas pokok dan fungsinya selaku unit yang ditugaskan untuk mengawal kegiatan yang ada. Keseluruhan informan ini merupakan kunci dalam menggali informasi yang ada..

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, tanpa menggunakan teknik-teknik statistik, sekalipun ada angka-angka dalam data tersebut tidak dimaksudkan untuk keperluan kuantitatif akan tetapi merupakan alat bantu dalam analisis kualitatif. Tahap ini melakukan pengumpulan data mentah. Data yang diperoleh dikumpulkan sebagai data mentah. Hasil wawancara yang dilakukan ditransfer ke dalam bentuk tertulis Data ini dibuatkan transaksinya sebagai hasil wawancara mendalam dengan para nara sumber.

Membaca ulang seluruh data yang sudah ditranskrip dengan teliti. Hal-hal yang penting yang diperlukan untuk dipergunakan dalam proses berikutnya. Data yang memiliki pengertian yang sama walau berasal dari nara sumber yang berbeda dibuat dalam kode tertentu. Dengan nama lain sebagai kata kunci, yang selanjutnya diberi kode. Kode ini dapat membantu mengkategorisasikan data yang ada. Ini berguna dalam penarikan kesimpulan terhadap data yang sudah diolah.

Guna memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh valid adanya, maka tinjauan ulang terhadap data-data yang ada harus dilakukan, atau disebut sebagai kegiatan triangulasi. Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari data pusat dan daerah. Daerah, yang bertindak menjadi lokasi informan yaitu daerah Papua Barat dan Kepulauan Riau dengan alasan

pemilihan provinsi ini memiliki penyerapan yang rendah dibanding dengan daerah yang lain. Sumatera Selatan sebagai provinsi yang mempunyai daya serap yang tinggi berlaku sebagai pembanding terhadap daerah yang memiliki penyerapan yang rendah. Nara sumber pusat Direktorat Pembinaan SMP (Bendaharawan) dan Direktorat Pembinaan SMA (Staf Perencanaan) di Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Nara sumber proses pengawasan berasal dari Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan berasal dari auditor. Kesimpulan akhir dapat dipetik bila triangulasi yang telah dijalankan menyatakan sama dengan kesimpulan sementara.

